

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INKUIRI* BERBANTU MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X SMK SWASTA BANDUNG 1 T.P 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat – Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

OLEH

DELY WINDA YANI

1302070112



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Dely Winda Yani. NPM: 1302070112. “Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang rendah di kelas X Ak SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak SMK Swasta Bandung 1 yang berjumlah 32 orang. Dan yang menjadi sampel adalah kelas X Ak SMK Swasta Bandung 1 yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 30 perempuan. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen dan desain yang digunakan adalah Pre-Eksperimental design dengan bentuk *one group pretest-posttest only design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Essay test terstruktur terdiri dari 10 soal yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

Dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual yang sebelumnya 72,22 menjadi 87,03. Penelitian ini menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui Normalitas data hasil belajar dan menggunakan uji F untuk mengetahui Homogenitas data. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji “t” dua pihak dengan $dk = N-1$ pada $\alpha=0,05$. Dari data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(12,88 > 1,695)$.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah atas Rahmat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016-2017”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Salawat beriringkan salam kita semoga tercurahkan kepada kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua peneliti Ayahanda **Darwin** dan Ibunda **Ernawati** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo’akan, mendidik, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Selain itu tak lupa pula peneliti ucapkan beribu terima kasih kepada untaian nama di bawah ini.

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Nurhikmah, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Marnoko, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing akademis yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
8. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh staf perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin mencari referensi dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. SMK Swasta Bandung 1 khususnya Bapak **Drs. Ebby Purnomo, MM** selaku Kepala Sekolah, Ibu **Sri Handayani Hastuti, S.Pd** selaku Guru mata

pelajaran Akuntansi, seluruh guru dan staf tata usaha SMK Swasta Bandung-
1 yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

DELY WINDA YANI
NPM:1302070112

PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah atas Rahmat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual terhadap hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016-2017”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Salawat beriringkan salam kita semoga tercurahkan kepada kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan umat yang telah membawa dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua peneliti Ayahanda **Darwin** dan Ibunda **Ernawati** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo’akan, mendidik, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta kepada adik-adik yaitu Aznil Al-Afshi, Mhd hanafi, Anrian jabari Maulana, Amira Khansa Umaimah yang telah membantu baik dalam hal motivasi, moril maupun semangat yang tiada henti.

Tak lupa pula peneliti ucapkan beribu terima kasih kepada sahabat, serta teman-teman seperjuangan yang selama ini selalu memberikan semangat kepada

peneliti yaitu M.fahriyal Aldi, Bella Sintia Br.Silalahi. Dan Teman-teman seperjuangan kelas VII B Pagi Pendidikan Akuntansi 2013, diantaranya Ade Irma Yani, Arum Dini Munthe, Aprila mirna Putri, Bella Sintia Br Silalahi, M.fahriyal Aldi, Debby Zahara, Desi Permata Sari, Desi Puspita Sari, Dina Ampera, Elidawati, Hariyati, Hawani, Hauna Nisa Irma, Irma Yani , Indah Syahputri, Jaka Syahputra, Juli Ardiyani, Lussiana Mardhatillah, Mala Sari, Martha Ida Br Sitorus, Manna Wati, Muniroh, Malinda Situmorang, Noni Wardiyani, Nazlita Sari Siregar, Ramadhaningsih, Rini Siti Jumiah, Rindi Kusuma, Rani Lidya Rizki Daulay, Retno Sari, Rina Sahrona, Rosita Lubis, Romaito Siregar, Septiana Anggraini, Tri Utari, Tri Diana, Vera Astuti, Wilda Fadhilah Lubis, Widya Afsari, Yurika Dionesia, Zahra Fawaiddah. Teman PPL MAN 2 Model Medan yaitu Hasnidar Lubis, M.Fahriyal Aldi, Mardiana, Aida, Icha, Masyita Dalimunte, Novi, Mhd.Ikhsan, Rizal Ahmad, Ayu, Zulkifli. Teman-Teman Satu Bimbingan Skripsi, dan Siswa / Siswi Kelas X SMK Swasta Bandung-1 .

Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya. Tiada kata yang lebih baik yang terucap bagi semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada Allah Swt. Peneliti serahkan untuk membalas jasa mereka, juga tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah Swtatas segala dosa. Amin ya Robbal alamin. Akhir kata penulis ucapkan *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah Penelitian	5
D. Rumusan Masalah Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i>	9
3. Media Pembelajaran Audiovisual	12
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Berbantu Media Audiovisual	17

5. Hasil Belajar	18
6. Penilaian Hasil Belajar	24
7. Pokok Bahasan Persamaan Dasar Akuntansi	29
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	41
C. Metode Penelitian	41
D. Defenisi Operasional	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Tentang Sekolah	51
B. Penerapan Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Berbantu Media Audiovisual materi Persamaan Dasar akuntansi	57
C. Deskripsi Hasil Penelitian	60
D. Pengujian Persyaratan Analisis	64
E. Diskusi Hasil Penelitian	67
F. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak 1	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pre test	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Post test.....	46
Tabel 4.1 Nama-nama Guru SMK Swasta Bandung 1	56
Tabel 4.2 Distribusi Data Pre test	60
Tabel 4.3 Distribusi Data Post test	62
Tabel 4.4 Normalitas Data Pre test	63
Tabel 4.5 Normalitas Data Post test	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Swasta Bandung 1	55
Gambar 4.2 Diagram Nilai Pre test.....	61
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Post test	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 Soal Pre test
- Lampiran 4 Soal Post test
- Lampiran 5 Jawaban Pre Test
- Lampiran 6 Jawaban Post Test
- Lampiran 7 Tingkat Ketuntasan Pre test
- Lampiran 8 Tingkat Ketuntasan Post test
- Lampiran 9 Perhitungan Statistik Dasar
- Lampiran 10 Data Nilai Pre test dan Post test
- Lampiran 11 Uji Normalitas Data Pre test
- Lampiran 12 Uji Normalitas Data Post test
- Lampiran 13 Uji Homogenitas Data
- Lampiran 14 Uji Hipotesis
- Lampiran 15 Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z
- Lampiran 16 Tabel Kritis "L" untuk Uji Lilifors
- Lampiran 17 Tabel Distribusi "F" untuk Uji Homogenitas
- Lampiran 18 Tabel Distribusi "t" untuk Uji Hipotesis
- Lampiran 19 Dokumentasi Riset
- Lampiran 20 K1
- Lampiran 21 K2
- Lampiran 22 K3

Lampiran 23 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 24 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 25 Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal

Lampiran 26 Pengesahan Proposal

Lampiran 27 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 28 Surat Izin Riset dari UMSU

Lampiran 29 Surat Balasan Riset

Lampiran 30 Berita Acara Bimbingan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, sejalan dengan hal itu sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah hasil belajar. Masalah umum yang sangat sering terjadi adalah masalah masih cukup banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar yang memuaskan.

Hal serupa terjadi pada pembelajaran akuntansi. Akuntansi diajarkan di sekolah menengah kejuruan bisnis managemen. Akuntansi sering dianggap pelajaran yang membosankan bagi siswa. Hal ini biasa terjadi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga siswa kurang dilibatkan. Pembelajaran akuntansi yang dilaksanakan masih berpusat pada guru hal itu terjadi karena fasilitas belajar seperti buku mata pelajaran (buku paket), tidak dimiliki semua siswa untuk pedoman kecuali informasi dari guru.

Peranan guru sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan setiap program pendidikan di samping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana pra sarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri,

kritis, kreatif, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi pada saat ini.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga model pembelajaran serta tidak adanya media atau media yang digunakan kurang bervariasi, cenderung menggunakan satu model pembelajaran yang sifatnya monoton sehingga berakibatnya pada hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada tanggal 23-26 November 2016 terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan guru mata pelajaran akuntansi yaitu ibu Sri Hastuti Handayani S.Pd di sekolah SMK Swasta Bandung 1 Kelas X AK yang dilakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian, kegiatannya masih berbentuk konvensional, hasil nilai ulangan harian siswa mata pelajaran akuntansi masih belum mencapai KKM, ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa sebanyak 37,50% siswa yang dinyatakan tuntas dan lainnya 62,50% yang belum dinyatakan tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah SMK Bandung 1 untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Akuntansi pada Materi Dasar Akuntansi Siswa
SMK Swasta Bandung 1 Kelas X AK Tahun Pembelajaran 2016-2017

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi(%)
1	≥ 75	12	37,50%
2	< 75	20	62,50%
	Jumlah	32 Orang	100%

Sumber. Daftar nilai ulangan harian siswa semester ganjil T.P 2015/2016 SMK Swasta Bandung 1

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena kurang efektifnya dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, kurangnya buku referensi siswa dalam mempelajari materi selain itu kurangnya upaya dalam mendesain media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi akuntansi diketahui bahwa rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh rendahnya semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diakibatkan kurang mampunya untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran, serta tidak adanya buku pelajaran yang dapat dijadikan sebagai pedoman belajar oleh siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar para siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar akuntansi serta dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakter belajar mereka, karena model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap peneliti tepat untuk digunakan disekolah SMK Swasta Bandung 1 adalah model pembelajaran *Inkuiri*. Model *Inkuiri*

merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir aktif dan inisiatif untuk mengamati dan menanyakan gejala alam, mengajukan penjelasan-penjelasan tentang apa yang mereka lihat, merancang dan melakukan pengujian untuk menunjang atau menentang teori-teori mereka, menganalisis data, menarik kesimpulan dari data eksperimen, merancang, dan membangun model. Model pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu, hasil belajar akan meningkat dengan menggunakan model *Inkuiri*. Karena hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dicurahkan siswa, dan kesempatan yang diberikan kepada siswa. Faktor-faktor peneliti memilih model ini adalah agar siswa dapat belajar secara aktif. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kooperatif dalam pembelajaran akuntansi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantu media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah:

1. Suasana belajar yang membosankan dan berfokus pada guru.
2. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran akuntansi.
3. Belum tersedianya media sebagai alat bantu belajar siswa seperti buku atau pedoman belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Model *Inkuiri* berbantu media Audiovisual terhadap Hasil belajar siswa akuntansi dengan materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas X AK SMK Swasta Bandung 1.
2. Hasil belajar siswa akuntansi dengan materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas X AK SMK Swasta Bandung 1.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media pembelajaran Audiovisual?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media pembelajaran Audiovisual?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media pembelajaran Audiovisual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media pembelajaran Audiovisual.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media pembelajaran Audiovisual.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media pembelajaran Audiovisual.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau penggunaan dalam pendidikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa
 - a. Dengan menggunakan Model *Inkuiri* berbantu media Audiovisual, siswa dapat meningkatkan hasil belajar khususnya akuntansi.
 - b. Untuk mengetahui pentingnya belajar guna meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Bagi Sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru akuntansi dalam usaha meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
- 3) Bagi Peneliti lain
 - a. Sebagai referensi dan bahan bagi aktivitas akademik untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.

- b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk menambah wawasan aktivitas akademik khususnya tentang Media Audiovisual.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

2.1 Pengertian Model pembelajaran

Menurut Soekamto (dalam Aris Shoimin 2013:23) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Arend (dalam Aris Shoimin 2013:23) “menyatakan, *The term teaching model refers to particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system*”. Artinya, istilah model pengajaran pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolaanya.

Menurut Joyce dan Weill (dalam Miftahul Huda, M.Pd,2014:73) “mendeskripsikan model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi instruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau *setting* yang berbeda”.

Menurut Istarani (2012:1) “model adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalamnya.

3.2 Model Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, dan keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses pembelajaran serta siswa dapat mengembangkan sikap percaya diri tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri tersebut.

Menurut Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani (2015:113) “model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran dengan seni merekayasa situasi-situasi yang sedemikian rupa sehingga siswa bisa berperan sebagai ilmuwan”.

Menurut Kunandar (dalam Aris Shoimin,2013:85) “menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri”.

Lebih lanjut, Wina (dalam Aris Shoimin,2013:85) “menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Berdasarkan pendapat ahli dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

c. Langkah-langkah Model Inkuiri

Menurut Piaget dalam ida (dalam Aris Shoimin,2013:85) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Inkuiri* adalah:

1. Membina suasana yang responsif diantara siswa
2. Mengemukakan permasalahan untuk diinkuri (ditemukan) melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya. Kemudian, mengajukan pertanyaan kearah mencari, merumuskan, dan memperjelas permasalahan dari cerita dan gambar.
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut.
4. Merumuskan hipotesis/perkiraan yang merupakan jawaban dari pernyataan tersebut. Perkiraan jawaban ini akan terlihat setidaknya setelah pengumpulan data dan pembuktian atas data. Guru membantu dengan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
5. Menguji hipotesis, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis.
6. Pengambilan kesimpulan dilakukan guru dan siswa.

b. Kelebihan dan kelemahan model Inkuiri

Adapun kelebihan pembelajaran *Inkuiri* adalah:

1. Model pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
2. Model pembelajaran inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

3. Model pembelajaran *inkuiri* merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan.
4. Model pembelajaran *inkuiri* dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Adapun kelemahan model pembelajaran *Inkuiri* adalah:

1. Model pembelajaran *inkuiri* digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
2. Strategi ini dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dalam kebiasaan siswa dalam belajar
3. Memungkinkan untuk terjadi proses pembelajaran yang panjang sehingga akan terkendala dengan waktu
4. Selama ketentuan keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran *inkuiri* akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

Menurut Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani (2015:115) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Inkuiri* adalah:

1. Orientasi

Pada tahap pertama ini yakni langkah orientasi yang berarti, guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang bersifat kondusif.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah adalah langkah membawa siswa kepada suatu persoalan yang mengandung taka-taki.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3.3 Media Pembelajaran Audiovisual

a. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A.(2011:3) “kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar”.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Gerlach & Ely.(dalam Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A.1971:3) “mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Menurut Fleming (dalam Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A.1987:234) “media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak atau *medium* mendamaikannya”.

Menurut Heinich, dan kawan-kawan (dalam Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A.1982) “mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi*”.

Menurut Lessie J.Briggs (1979) “menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa *Audiovisual* termasuk media atau bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa saat mengikuti pelajaran yang berguna untuk mempermudah siswa dalam memperoleh informasi dan merupakan bahan ajar yang praktis dan ekonomis.

Menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. “Media audio dan Audio-Visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi

dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respons emosional”.

b. Fungsi Media pembelajaran

Media pembelajaran ini tentunya memiliki fungsi-fungsi tertentu seperti yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (2009:9) fungsi media pembelajaran dapat dikatakan beberapa hal berikut ini:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual auditor dan kinestetiknya
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran ada beberapa jenis yaitu:

1. Media Berbasis Manusia
2. Media Berbasis Cetakan
3. Media Berbasis Visual
4. Media Berbasis Audiovisual
5. Media Berbasis Komputer

d. Langkah-langkah penyusunan Audiovisual

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran atau Audiovisual yang sederhana adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik siswa (karakteristik umum dan pengetahuan awal).
2. Menetapkan tujuan pembelajaran (pengetahuan yang akan diperoleh, sikap yang ingin ditanamkan, dan keterampilan yang ingin dikembangkan).
3. Setelah menyelesaikan langkah (1) dan (2), guru sudah memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana penyajian itu akan digabungkan kedalam rencana pembelajaran keseluruhan, terutama pengaturan mengenai bagian mana yang mendahului dan bagian mana yang mengikuti penyajian itu.
4. Dengan menggunakan kartu indeks (ukuran 8 x 14 cm), buatlah sketsa kasar gambar visual yang muncul pada saat membayangkan bagian-bagian utama bahasan (isi) pelajaran. Buatlah sketsa gambar, bagan, simbol, diagram, grafik, atau kartun untuk butir-butir bahasan yang mana saja tanpa melihat urut-urutannya lebih dahulu.
5. Pada bagian bawah sketsa tulislah pernyataan singkat yang dapat menangkap butir inti yang ingin disajikan. Pernyataan ini merupakan petunjuk untuk butir gagasan yang dicerminkan/dikandung oleh visual.
6. Buatlah satu kartu untuk gagasan yang menuntun kedalam kandungan isi yang baru saja dibuat sketsanya, kemudian buatlah yang lain mengikuti yang pertama (urut-urutan). Ini akan membangun rantai hubungan antara gagasan-gagasan yang membentuk keseluruhan dan kesatuan pelajaran itu.

7. Jika sudah tidak ada lagi gagasan dalam mata rantai pertama, pindahkan ke gagasan utama yang kedua yang belum masuk dalam urutan diatas.
8. Aturlah kartu-kartu menurut urutannya yang logis. Teknik ini dikenal sebagai *storyboarding*. Permulaan dan akhir dalam urut-urutan itu merupakan tempat terbaik untuk menyajikan gagasan utama.
9. Edit dan revisi kartu-kartu rencana tadi dengan mempertimbangkan aspek kepraktisannya.
10. Gunakan catatan untuk mempersiapkan naskah audio. Pertimbangan untuk menggunakan dua macam suara, mungkin satu suara pria dan yang lainnya suara wanita. Disamping itu mungkin dilakukan efek suara, suara autentik, suara latar belakang yang sesungguhnya ketika mengambil gambar (foto).
11. Latih penyajian media pembelajaran ini beberapa kali dengan mengandaikan kartu-kartu itu sebagai slide yang ditayangkan dilayar. Hitunglah waktu penyajian yang digunakan untuk melihat apakah penyajian itu perlu diperpanjang atau dipersingkat. Untuk menjaga agar perhatian siswa tetap tertuju pada penyajian sampai maksimum 15 menit.

5. Kelebihan dan kekurangan Audiovisual

Kelebihan media Audiovisual adalah:

- a. Materi pelajaran yang sama dapat disebarkan secara serentak.
- b. Perhatian siswa-siswa dapat dipusatkan.
- c. Dapat dilakukan secara klasikal maupun individu.
- d. Penyimpanannya mudah (praktis).
- e. Mudah direvisi atau diperbaiki.

- f. Relatif sederhana dan mudah.
- g. Program dibuat dalam waktu singkat.

Kekurangan Media Audiovisual adalah:

- a. Film yang terdiri dari gambar-gambar lepas mudah hilang jika penyimpanannya kurang baik.
- b. Hanya mampu menyajikan objek-objek secara diam.
- c. Penggunaan program memerlukan ruangan yang gelap.
- d. Lebih mahal biayanya.

3.4 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri berbantu Media Audiovisual

Langkah-langkah model Pembelajaran *inkuiri* berbantu media *Audiovisual* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan materi didepan
- b. Guru harus bisa menciptakan suasana kondusif didalam kelas
- c. Guru telah menyiapkan media pembelajaran Audiovisual.
- d. Guru menjelaskan materi dengan berbantu media Audiovisual
- e. Siswa diminta memperhatikan media yang telah disiapkan, dan bertanya jika ada yang tidak dipahami, sebaliknya guru bertanya kepada siswa jika ada yang tidak paham atas materi yang ditayangkan menggunakan media.
- f. Siswa diminta menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan mengerjakan soal yang telah disiapkan.
- g. Kesimpulan

3.5 Hasil belajar

1. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar. Terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan.

Menurut Slameto (2010 : 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Gagne (1970) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja”.

Pada hakikatnya belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil belajar.

2. pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, pengertian-pengertian. Hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang diperoleh siswa disekolah melalui kegiatan belajar.

Purwanto berpendapat (2008 : 46) “hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar-mengajar”.

Menurut Winkel (dalam Dr.Purwanto M.Pd 1996:51) “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Menurut Sudjana (2008:22), “bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Benjamin S.Bloom (Dalam Utari .2016 :14) tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi aspek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

2. Ranah Kognitif

a. Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dengan taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari proses, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

b. Pemahaman

Dapat dibedakan dalam tiga kategori. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni

menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan yang pokok. Pemahaman tingkat ketiga atau tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-mengulang menerapkan pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila terjadi proses pemecahan masalah. Kecuali itu, ada satu unsur lagi yang perlu masuk yaitu abstraksi tersebut perlu berupa prinsip atau generalisasi, yaitu sesuatu yang umum sifatnya untuk ditetapkan pada situasi khusus.

d. Analisis

Analisis adalah suatu usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkannya kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang koherensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami sistematikanya.

e. Sintesis

Berfikir sintesis adalah berfikir defergen. Dalam berfikir defergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan mensintesis unit-unit tersebar tidak sama dengan mengumpulkannya kedalam suatu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai pemecah integritas menjadi bagian-bagian sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin di lihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

2. Ranah Efektif

Ada beberapa jenis kategori ranah efektif sbagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana atau tingkat yang kompleks.

- a. Receiving / attending, yakni semacama kepekaan dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

- b. Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
 - c. Valuing atau penilaian, berkenaan dengan nilai dari kepercayaan terhadapnya gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
 - d. Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
6. Ranah Psikomotoris
- Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan skill dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:
- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar) Mekanisme.
 - b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
 - c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain..
 - d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
 - e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
 - f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi tidaklah suatu pekerjaan yang mudah, tetapi harus melalui usaha yang membutuhkan pengorbanan. Upayakan disamping itu harus memerlukan bimbingan seperti yang telah kita lalui bahwa belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan individu yang dapat membawa perubahan.

Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui tes. Penilaian hasil belajar itu bertujuan untuk mengetahui status siswa secara individu maupun kelompok. Hasil

belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan perhitungan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari di sebuah perusahaan, dimana pembelajaran akuntansi juga mengajarkan perusahaan yang didapat mengembangkan nalar.

Secara umum, Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem akuntansi yang menyediakan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Hasil belajar dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi ini berupa nilai yang diperoleh siswa dari tes yang diberikan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa dari tes yang diberikan diakhir.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan hasil belajar, maka hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar mengajar akuntansi yang dinilai baik berupa angka maupun huruf melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap ujian yang ditempuhnya.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto, (2010:54-72) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal”.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

1. Faktor biologis (Jasmaniyah)

Faktor ini meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik, yaitu:

- a. Kondisi fisik yang normal atau tidak cacat pada anggota tubuhnya
- b. Kondisi kesehatan fisik, bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan bugar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang siswa.

2. Faktor psikologis (Rohaniah)

Faktor-faktor psikologis yang pada umumnya dipandang lebih esensial mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang seperti intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Faktor eksternal bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor ini meliputi :

1. Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

2. Faktor lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar khususnya mata pelajaran akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah diuraikan diatas. Apalagi pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan kesabaran, kecermatan, serta ketelitian.

2.5 Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis Penilaian

Menurut Sudjana (2013:5) “Jenis penilaian ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostig, penilaian selektif, dan penilaian penempatan”.

a) Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berori-entasi kepada proses belajar-mengajar untuk memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yakni akhir caturwulan, akhir semester, akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh kompetensi siswa dan kompetensi mata pelajaran dikuasai

oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.

c) Penilaian Diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (*remedial teaching*), menemukan kasus-kasus, dll. Soal-soalnya disusun sedemikian rupa agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d) Penilaian Penempatan

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa. Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi (a) tes dan (b) bukan tes (non tes). Tes bisa terdiri atas lisan (menuntut jawaban secara lisan), tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk (a) objektif, ada juga yang disusun dalam bentuk (b) essay atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala penilaian, sosiometri,

studi kasus, dll. Tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan (*standardized test*), ada pula yang dibuat guru, yakni tes yang tidak baku. Pada umumnya penilaian hasil belajar disekolah menggunakan tes buatan guru untuk semua bidang studi/mata pelajaran. Tes baku, sekalipun lebih baik dai pada tes buatan guru, masih sangat langka sebab membuat tes baku memerlukan beberapa kali percobaan dan analisis dari segi reliabilitas dan validitasnya. Tes sebagai alat penilaian hasil belajar ada yang mengutamakan kecepatan (*speed test*) dan ada pula yang mengutamakan kekuatan (*power test*). Tes objektif pada umumnya termasuk *speed test* sebab jumlah pertanyaan cukup banyak waktunya relatif terbatas, sedangkan test essay termasuk *power test* sebab jumlah pertanyaan sedikit waktunya relatif lama. Dilihat dari objek yang dinilai atau penyajian tes ada yang bersifat individual dan ada test yang bersifat kelompok.

2. Standar Penilaian

Selain jenis-jenis penilaian perlu juga dijelaskan mengenai standar penilaian yakni cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga dapat diketahui kedudukan siswa, apakah ia telah menguasai tujuan pembelajaran ataukah belum. Standar penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan kedalam dua standar, yakni standar penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian patokan (PAP).

a. Penilaian acuan Norma (PAN)

Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah penilaian yang menggunakan acuan

pada rata-rata kelompok. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa dalam kelompoknya. Untuk itu norma atau kriteria yang digunakan dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa selalu dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Atas dasar itu akan diperoleh tiga kategori prestasi siswa, yakni prestasi siswa diatas rata-rata kelas, berkisar pada rata-rata kelas, dan prestasi siswa yang berada dibawah rata-rata kelas. Dengan kata lain, prestasi yang dicapai seseorang posisinya sangat bergantung pada prestasi kelompoknya.

Keuntungan standar ini adalah dapat diketahui prestasi kelompok atau kelas sekaligus dapat diketahui keberhasilan pembelajaran bagi semua siswa. Kelemahannya adalah kurang meningkatkan kualitas hasil belajar. Jika nilai rata-rata kelompok atau kelasnya rendah, misalnya skor 40 dari seratus, maka siswa yang memperoleh nilai 45 (didas rata-rata) sudah dikatakan baik, atau dinyatakan lulus, sebab berada diatas rata-rata kelas, apalagi jika jumlah siswa cukup banyak. Sistem ini kurang menggambarkan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai keberhasilan tidak tetap dan tidak pasti, bergantung pada rata-rata kelas, makanya standar penilaian ini tidak dapat digunakan untuk menarik generalisasi prestasi siswa sebab rata-rata kelompok untuk kelas yang satu berbeda dengan kelas yang lain, sekolah yang satu akan berbeda dengan sekolah yang lain. Standar acuan norma tepat jika digunakan untuk penilaian formatif.

b. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan atau kompetensi yang seharusnya dicapai atau dikuasai siswa bukan dibandingkan dengan prestasi kelompoknya. Dalam penilaian ini ditetapkan kriteria minimal harus dicapai atau dikuasai siswa. Kriteria minimal yang biasa digunakan adalah 80% dari tujuan atau kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa. Makin tinggi kriterianya makin baik mutu pendidikan yang dihasilkan. Standar penilaian acuan patokan berbasis pada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Artinya setiap siswa harus mencapai ketuntasan belajar yang diindikasikan oleh penguasaan materi ajar minimal mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Jika siswa belum mencapai kriteria tersebut siswa belum dinyatakan berhasil dan harus menempuh ujian kembali. Karena itu penilaian acuan patokan sering disebut standar mutlak. Dalam sistem ini guru tidak perlu menghitung nilai rata-rata kelas sebab prestasi siswa tidak dibandingkan dengan prestasi kelompoknya. Melalui sistem penilaian acuan patokan sudah dapat dipastikan prestasi belajar siswa secara bertahap akan lebih baik sebab setiap siswa harus

mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan. Namun sistem ini menuntut guru lebih keras sebab setiap guru harus menyediakan remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Sistem ini tepat digunakan baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.

2.6 Pokok Bahasan Persamaan Dasar Akuntansi

Akuntansi tepatnya adalah akuntansi keuangan atau juga yang menyebutnya Accounting adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usaha waktu atau periode tertentu.

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manager, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan didalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manager, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

Menurut Toto Sucipto, dkk (dalam Rudianto 2006:3) menyatakan bahwa :”akuntansi adalah proses pengidentifikasian/pengenalan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dalam suatu periode akuntansi.

a. Persamaan Dasar Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (AAA) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi.

Persamaan dasar akuntansi adalah hubungan antara harta, utang, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Persamaan dasar akuntansi digunakan sebagai dasar pencatatan sistem akuntansi, artinya setiap transaksi yang terjadi harus dicatat dalam dua aspek. Transaksi yang merubah aktiva diimbangi perusahaan pada kewajiban. Jadi persamaan akuntansi adalah keseimbangan antara sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (passiva), perubahan yang timbul akibat adanya transaksi keuangan keseimbangan akan selalu dipertahankan.

b. Persamaan Dasar Akuntansi dan Elemen Dasar Posisi Keuangan

Posisi atau kondisi keuangan perusahaan disebut Neraca-ditunjukkan dengan sebuah formula atau rumus yang disebut dengan Persamaan Dasar Akuntansi. Rumus dasar ini merupakan hubungan saling keterkaitan antara: Aktiva (Asset) dengan Kewajiban/Hutang (Liability) dan Modal (Capital).

1. Harta (Asset)

Asset merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai uang tertentu, contohnya: Cash (Kas), Inventory (Persediaan), Building (Gedung), dan Equipment (Peralatan).

2. Kewajiban (Liability)

Kewajiban ialah jumlah hutang kepada pihak luar, contohnya: surat hutang, utang, utang obligasi.

3. Modal (capital)

Kepentingan investor atau pemilik dalam suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan cara memberikan atau menyetor uang atau suatu bentuk kekayaan yang lain. Modal biasanya juga disebut dengan Ekuitas Pemilik (Owner Equity). Dalam bentuk rumus menjadi:

$$\text{Aktiva} = \text{Liabilitas} + \text{Owner Equity}$$

atau

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban (Utang)} + \text{Ekuitas Pemilik (Modal)}$$

c. Unsur-unsur Persamaan Dasar Akuntansi

Berikut ini adalah unsur – unsur persamaan dasar akuntansi adalah:

1. Aset/Aktiva (Asset)

Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan dimasa depan manfaat ekonomi dari sumber diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Aktiva terdiri dari:

- a. Aktiva lancar (*current assets*) adalah harta yang dapat diuangkan tidak lebih dari satu tahun, yaitu: kas, surat berharga, piutang dagang, persediaan barang dagangan, perlengkapan, dll.

- b. Investasi jangka panjang (*long term investment*) adalah penanaman modal dalam perusahaan lain dalam jangka panjang.
- c. Aktiva tetap (*fixed assets*) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan lain, yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. Yaitu: tanah, gedung, peralatan toko, alat angkut, peralatan kantor.
- d. Aktiva tetap tak berwujud (*intangible fixed assets*) adalah hak istimewa yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai namun tidak mempunyai bentuk fisik. Yaitu: *goodwill*, hak paten, hak cipta, merek dagang, hak sewa, *franchise*.

2. Liabilitas / kewajiban / Hutang (Liabilities)

Liabilities merupakan tanggung jawab perusahaan pada saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan membutuhkan sumber daya perusahaan. Utang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Utang lancar (*current liabilities*) adalah utang yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari satu tahun. Yaitu: utang dagang, utang wesel, utang pendapatan, utang beban.
- b. Utang jangka panjang (*long term debt*) adalah utang yang waktu pelunasannya lebih dari satu tahun. Yaitu: utang hipotek, utang obligasi, kredit investasi.

c. Utang lain-lain yang tidak termasuk kedalam kedua utang tersebut.

Contoh: uang pinjaman yang diterima dari pelanggan.

3. Ekuitas / Modal (Equity)

Adalah sisa kepentingan dalam aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Pemberian nama akun ekuitas tergantung jenis perusahaannya.

Contoh:

Bentuk perusahaan	Nama Modal
1) Perseorangan	Modal.....(nama pemilik)
2) Persekutuan	Modal.....(nama pemilik/sekutu)
3) Persero	Modal saham (<i>stock</i>)
4) Koperasi	Simpanan pokok, simpanan wajib dll

d. Fungsi Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi berguna untuk mengetahui perubahan kekayaan dalam perusahaan setiap terjadi transaksi. Dan mengetahui berapa yang telah digunakan dan dibelanjakan dalam satu periode akuntansi.

e. Analisis transaksi

Contoh Soal:

Pada tanggal 1 juli 2016, Ny.Winda memutuskan mendirikan usaha “salon Winda”. Transaksi yang terjadi selama bulan juli 2016 adalah sebagai berikut:

- 1 juli : Ny. Winda menanamkan uangnya kesalon Rp.20.000.000,00
- 2 juli : Dibayar sewa gedung selama 1 tahun sebesar Rp.3.000.000,00

3. 5 juli : Dibeli peralatan Rp.2.500.000,00 secara kredit
4. 8 juli : Dibeli perlengkapan Rp.750.000,00 baru dibayar Rp.250.000,00 sisanya dibayar 2 minggu yang akan datang.
5. 10 juli : Jumlah pendapatan sampai hari ini yang diterima tunai Rp.750.000,00 sedangkan yang Rp.1.500.000,00 masih berupa tagihan.
6. 15 juli : Dibayar utang atas pembelian peralatan tanggal 5 juli yang lalu sebesar Rp.500.000,00.
7. 20 juli : Diterima tagihan dari debitur Rp.250.000,00
8. 25 juli : Ny. Winda mengambil untuk kepentingan pribadi Rp.500.000,00.
9. 30 juli : Dibayar gaji pegawai Rp.500.000,00
10. 31 juli : Jumlah pendapatan sampai hari ini yang diterima tunai sebesar Rp.1.500.000,00 sedangkan yang masih berupa tagihan Rp.2.500.000,00.
11. 31 juli : a. Perlengkapan yang masih ada digudang Rp.500.000,00
b. Penyusutan peralatan salon untuk bulan ini sebesar Rp.50.000,00
c. Beban sewa untuk bulan ini sebesar Rp.250.000,00

Jawaban:

Analisis transaksi diatas:

1. Transaksi 1 (1 juli 2016)

Ny.Winda menyerahkan uangnya sebesar Rp.20.000.000,00 sebagai modal awal salon. Transaksi ini mengakibatkan bertambahnya **kas** sebesar

Rp.20.000.000,00 pada kelompok aktiva. Sehingga harus diimbangi dengan bertambahnya ekuitas, pada akun **modal Ny.Winda** sebesar Rp.20.000.000,00 juga.

2. Transaksi 2 (2 juli 2016)

Pembayaran sewa gedung mengakibatkan berkurangnya **kas** (kelompok aktiva) sebesar Rp.3.000.000,00, serta bertambahnya **sewa dibayar dimuka** sebesar Rp.3.000.000,00 (kelompok aktiva). Transaksi ini tidak menyebabkan perubahan pada kelompok kewajiban maupun ekuitas, karena kedua transaksi hanya melibatkan kelompok aktiva saja. Sehingga, tetap terjadi keseimbangan jumlah pada masing-masing kelompok.

3. Transaksi 3 (5 juli 2016)

Pembelian peralatan secara kredit sebesar Rp.2.500.000,00, mengakibatkan bertambahnya aktiva pada akun **peralatan** sebesar Rp.2.500.000,00 diikuti dengan bertambahnya **utang dagang** sebesar Rp.2.500.000,00 (pada kelompok kewajiban).

4. Transaksi 4 (8 juli 2016)

Pembelian perlengkapan sebesar Rp.750.000,00, tetapi baru dibayar secara tunai sebesar Rp.250.000,00 menimbulkan adanya utang dagang sebesar Rp.500.000,00. Dengan demikian pada persamaan dasar akuntansinya harus dicatat **kas** berkurang sebesar Rp.250.000,00 (kelompok aktiva), perlengkapan bertambah sebesar Rp.750.000,00 (kelompok aktiva), serta **utang dagang** bertambah sebesar Rp.500.000,00 (kelompok kewajiban).

5. Transaksi 5 (10 juli 2016)

Terdapat pendapatan sebesar Rp.2.250.000,00, yang berarti menambah **modal Ny.Winda** (kelompok ekuitas) sebesar jumlah tersebut. Tetapi, pendapatan tersebut baru diterima tunai sebesar Rp.750.000,00, sehingga **kas** bertambah sebesar Rp.750.000,00 (kelompok aktiva), sisanya sebesar Rp.1.500.000,00 merupakan **piutang dagang** (kelompok aktiva).

6. Transaksi 6 (15 juli 2016)

Pembayaran utang atas pembelian peralatan mengakibatkan berkurangnya akun **kas** sebesar Rp.500.000,00 (kelompok aktiva) serta berkurangnya **utang dagang** sebesar Rp.250.000,00 (kelompok kewajiban).

7. Transaksi 7 (20 juli 2016)

Adanya pelunasan dari debitur sebesar Rp.250.000,00 mengakibatkan bertambahnya **kas** sebesar Rp.250.000,00 (kelompok aktiva) serta berkurangnya **piutang dagang** sebesar Rp.250.000,00 (kelompok aktiva).

8. Transaksi 8 (25 juli 2016)

Pengambilan uang untuk kepentingan pribadi (*prive*), mengakibatkan berkurangnya **kas** sebesar Rp.500.000,00 (kelompok aktiva), serta berkurangnya **modal Ny.Winda** sebesar Rp.500.000,00 (kelompok ekuitas).

9. Transaksi 9 (30 juli 2016)

Pembayaran gaji pegawai mengakibatkan berkurangnya **kas** sebesar Rp.500.000,00 (kelompok aktiva) serta menimbulkan adanya beban gaji yang berpengaruh terhadap berkurangnya akun **modal Ny.Winda** sebesar Rp.500.000,00 (kelompok ekuitas).

10. Transaksi 10 (31 juli 2016)

Pendapatan yang diterima secara tunai mengakibatkan bertambahnya **kas** sebesar Rp.1.500.000,00 dan yang masih berupa tagihan menambah **piutang dagang** sebesar Rp.2.500.000,00. Pada kelompok ekuitas, mengakibatkan bertambahnya **modal Ny. Winda** sebesar Rp.4.000.000,00.

11. Transaksi 11 (31 juli 2016)

- a. Sisa perlengkapan digudang sebesar Rp.500.000,00, berarti **perlengkapan** yang telah menjadi beban (karena habis pakai) pada periode ini sebesar Rp.250.000,00. Sehingga, akun yang berpengaruh adalah akun perlengkapan berkurang sebesar Rp.250.000,00 (kelompok aktiva) serta **modal Ny.Winda** berkurang sebesar Rp.250.000,00.
- b. Penyusutan peralatan salon sebesar Rp.50.000,00 mengakibatkan berkurangnya akun **akumulasi penyusutan peralatan** sebesar Rp.50.000,00 serta berkurangnya **modal Ny.Winda** sebesar Rp.50.000,00.
- c. Sewa dibayar dimuka sebesar Rp.3.000.000,00 (pada tanggal 2 juli 2016 untuk 2 tahun) maka yang telah menjadi beban bulan ini sebesar Rp.250.000,00 (berasal dari : $1/12 \times \text{Rp.3.000.000} = \text{Rp.250.000,00}$). Akun yang terpengaruh adalah berkurangnya akun **sewa dibayar dimuka** sebesar Rp.250.000,00 serta berkurangnya **modal Ny.Winda** sebesar Rp.250.000,00.

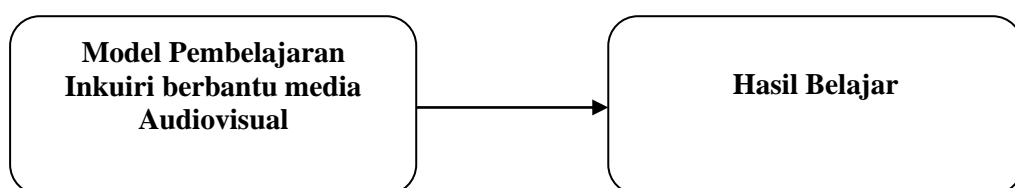
B. Kerangka konseptual

Rendahnya nilai akuntansi siswa dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang digunakan, khususnya pada pokok pembahasan persamaan dasar akuntansi. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar di sekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya harus memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar. Model pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Jadi model pembelajaran Inkuiri berbantu media Audiovisual sangat cocok untuk digunakan pada pembelajaran akuntansi. Model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media *Audiovisual* membawa siswa dapat berfikir aktif dan bekerja secara individu untuk memastikan agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran.

Model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media *Audiovisual* pada pelajaran akuntansi akan terlihat menarik, karena dapat diikuti siswa dengan suasana yang menggembarakan dan tidak lagi menganggap akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual penulisan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media Audiovisual terhadap Hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Bandung 1”

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ak SMK Swasta Bandung 1 yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ak SMK Swasta Bandung 1 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Total Sampling*.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan eksperimental. Menurut sugiono (2013:107) “Metode eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain kondisi yang terkendali.” Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen menurut Sugiyono, (2008:107) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.”

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental One Group Pre Test – Post Test Desain*. Dalam desain inikelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Adapun bentuk rancangannya seperti gambar dibawah ini.

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Pre test	Tindakan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Kelompok eksperimen diberi pre test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan.

O2 : Kelompok eksperimen diberi post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan.

X : Treatment, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan model pembelajaran *Inkuiri*

Langkah-langkah pelaksanaan eksperimen:

1. Tahap persiapan

Adapun langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada satandar isi mata pelajaran Akuntansi SMK kelas X sesuai dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), serta menganalisis materi pada buku ajar untuk menentukan konsep pembelajaran yang akan digunakan. Pada penelitian ini konsep yang diguankan adalah persamaan dasar akuntansi.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat LKS pembelajaran dan membuat media Audiovisual.

- c. Menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data berupa tes hasil belajar siswa. Penyusunan instrumen dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dosen.
- d. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan memvalidasinya oleh dosen ahli, kemudian diperbaiki sesuai dengan saran yang diberikan. Selanjutnya instrumen diuji cobakan pada siswa kelas X SMK untuk mengetahui Validitas, dan reliabilitas.
- e. Mempersiapkan penelitian serta mengurus surat permohonan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan awal pada tahap ini adalah melakukan pengukuran dengan memberikan pretest kepada kelas X Ak yang menjadi sampel penelitian sebelum penerapan *treatment*. Selanjutnya diberikan *treatment* kepada sampel penelitian. Kemudian setelah diberikan *treatment* kepada sampel penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media Audiovisual, kemudian dilakukan pengukuran kembali dengan memberikan *post-test* sebagai evaluasi hasil belajar untuk mengetahui peningkatan siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

3. Tahap Penyelesaian

Kegiatan dalam tahapan penyelesaian sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil test belajar siswa dari hasil *pre-test* dan *post-test*
- b. Menganalisis data kemudian membahasnya
- c. Menarik kesimpulan.

D. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran *Inkuiri* adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, dan keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses pembelajaran serta siswa dapat mengembangkan sikap percaya diri tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri tersebut.
2. Media Audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respons emosional.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar akuntansi yaitu tingkat perubahan yang terjadi oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi. Bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006 : 160) “Menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.”

Data merupakan komponen penting dalam sebuah penelitian, untuk itu instrument penelitian harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul. Instrument penelitian ini adalah Test tertulis.

1. Test Tertulis

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang akan menjadi instrument penelitian adalah test tertulis berupa *essay test* yang telah teruji validitas dan reliabilitas yang bersumber dari Buku BSE Akuntansi. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Test yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal untuk pre test dan 10 soal untuk post test. Test yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan. Kisi-kisi test pada model pembelajaran Inkuiri berbantu Media Audiovisual dengan pokok bahasan persamaan dasar akuntansi.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Pre Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			No Soal	Jumlah	Bobot
		C1	C2	C3			
2. Mencatat transaksi persamaan dasar	1. Menjelaskan pengertian persamaan Dasar	1	-	-	1	1	10

akuntansi	Akuntansi dengan benar						
	2. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur Persamaan Akuntansi dengan benar	2	1	-	2,3,4	3	30
	3. Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi	-	-	1 (6)	5	6	60
	Jumlah				10		100

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Post Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			No Soal	Jumlah	Bobot
		C1	C2	C3			
1. Mencatat transaksi persamaan dasar akuntansi	1. Menjelaskan pengertian persamaan Dasar Akuntansi dengan benar	1	-	-	3	1	10
	2. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur Persamaan Akuntansi dengan benar	2	1	-	1,2,4	3	30

	3. Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi	-	-	1 (6)	5	6	60
	Jumlah				10		100

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Infrensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji Lilieffors. Menurut sudjana (2005: 466). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

2. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

X = nilai rata-rata nilai hasil belajar

S = standar deviasi

2. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi

normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

3. Selanjutnya menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil

atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan oleh S (Z_i), maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1 z_2 z_3 \dots z_{n-1} \leq Z_1}{n}$$

7. Menghitung selisih $F(z_1) - S(z_1)$ kemudian 1) mengambil harga mutlak nya.

8. mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga mutlak disebut (L_0). Untuk menerima hipotesis nol, kita bandingkan dengan kritis L yang diambil dari daftar Lillefors untuk taraf nyata $\alpha = 0,005$ dengan

Kriteria :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogenitas digunakan rumus.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:24})$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varians dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Homogen atau mempunyai varians yang sama

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tidak Homogen atau tidak mempunyai varians yang sama

Pengujian ini dengan taraf nyata $\alpha = 0,005$

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dalam penelitian, sampel dari 2 yang saling berhubungan. Apabila sampel berhubungan dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}} \quad \text{Sudijono (2011:312)}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^3}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

t = t hitung

M_O = Mean deviasi

SE_{MD} = Standardeviasi

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah α (=0,05) dengan kriteria pengujian:

1. Hipotesis diterima apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Sekolah

1. Profil Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Bandung adalah salah satu unit sekolah yang didirikan oleh yayasan perguruan Bandung. Sekolah ini beralamat di jalan pengabdian No.27 Kelurahan Bandar Setia. Kecamatan Percut Sei Tuan. Status sekolah telah diakui dengan SK.N0.1896.105.A.1987.

2. Sejarah dan Struktur SMK Swasta Bandung 1

Tepat tanggal 17 September tahun 1986 oleh Haji T.D Mangunsong di dirikan sebuah yayasan yang berlokasi di desa Bandar Setia Ujung dan diberi nama Yayasan Perguruan Bandung.

Beberapa penyebab sehingga pendiri memberikan nama yayasan ini yayasan perguruan bandung adalah.

- a. BANDUNG maksudnya singkatan dari Bandar Setia Ujung.
- b. Sangat kebetulan bahwa mertua pendiri dari yayasan ini berasal dari bandung.
- c. Proses pendirian sekolah dilakukan pada masa kemerdekaan dan masa agresi Belanda sekitar tahun 1944 sampai 1948. Desa bandar setia merupakan markas dan basis pertahanan TNI Indonesia dibawah pimpinan Pak Bejo.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK SWASTA BANDUNG 1

NSS : 34407016066031

Status Akreditasi : B. Tanggal 24 Desember 2007

Alamat Sekolah : Jalan Pengabdian No. 72 Deli serdang

Kode Pos : 20371

Telepon Sekolah : (061) 7380823

No Telepon : 081361377771

SK Pendirian

Nomor : 1896/105/A/1987

Tanggal : 23 September 1987

Bidang/Program : Bisnis Manajemen

Keahlian : Akuntansi dan Administrasi Perkantoran

KEPALA SEKOLAH

Nama : Drs. Ebby Purnomo. MM

SK Pengangkatan : 012/K-TS/RHS/YPBH/VI/97

Tanggal : 28 Juni 1987

TMT : 17 Juli 1987

Nama yayasan : Perguruan Bandung

Nama Ketua Yayasan : Ir.H.Rinaldi Mangunsong

Alamat Yayasan : Jalan Seraya No. 69 Medan

Telepon : (061)7569233

KOMITE SEKOLAH

Nama : Ir.H.Rinaldi Mangunsong

Nomor SK/Tanggal :234/SK.KOM/SMK/YPB/VII/2004 Tanggal 01
Juli 2004

4. Visi SMK Swasta Bandung 1

Menjadikan SMK Bandung menjadi lembaga pendidikan dan latihan yang profesional yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri dalam rangka menghadapi pasar bebas atau era global.

5. Misi SMK Swasta Bandung 1

Melakukan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan sekolah menengah kejuruan yang mandiri dengan berupaya menggali potensi diri dalam dan dari luar sekolah guna menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki kemampuan.

- 1) Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) Memiliki karir mampu berkomptensi dan mampu mengembangkan diri.

- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini dan mampu pada masa yang akan datang.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi tamatan yang produktif, aktif, dan kreatif.
- 5) Menjadi sekolah pelaksana pendidikan sistem ganda.

6. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan sekolah SMK Swasta Bandung¹ adalah sebagai berikut :

- 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa
- 2) Mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- 3) Meningkatkan kualitas perguruan di yayasan perguruan bandung
- 4) Mendukung ketersediaan fasilitas ruang belajar yang memadai
- 5) Mewujudkan manusia yang terampil dan berakhlak mulia
- 6) Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan

7. Tujuan Program Keahlian Administrasi Pendidikan

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten.

- 1) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan
- 2) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan dari teknologi informasi untuk melakukan tugas secara efektif dan efisien.

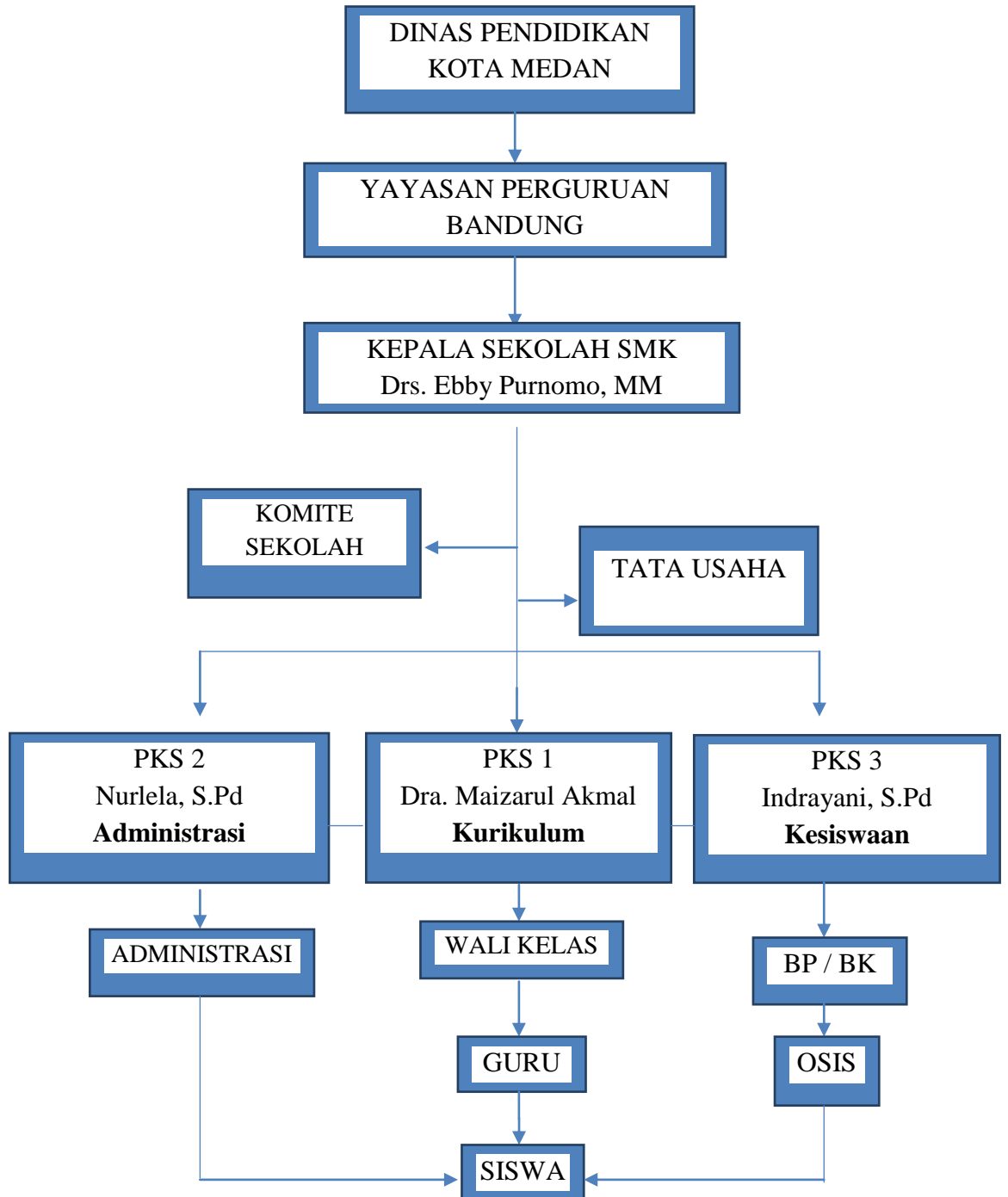
- 3) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola surat atau dokumen sesuai standar operasi dan prosedur untuk mendukung tugas pokok lembaga.

8. Tujuan Program Keahlian Akuntansi

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten.

- 1) Mengelola bukti transaksi keuangan
- 2) Mengelola buku jurnal
- 3) Mengelola buku besar
- 4) Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa
- 5) Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang
- 6) Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur

STRUKTUR ORGANISASI SMK SWASTA BANDUNG 1
Tahun Pembelajaran 2016/2017



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK Swasta Bandung 1

Tabel 4.1
Nama Guru SMK Swasta Bandung 1

No	Nama Guru
1.	Dra. Maizarul Akmal
2.	Nurlela, S.Pd
3.	Indrayani S.Pd
4.	Rita Abdianti S.Pd
5.	Drs. Suparman
6.	H. Muliadi BA
7.	Astria Widya Yulika
8.	Sri Hastuti Handayani S.Pd
9.	Eva Sri Dewi S.Pd
10.	Badriah Nasution
11.	Nursiah S.Pd
12.	Muhyiddin S.Pd
13.	Zairah
14.	Chairi Ikhwana
15.	Nursiah S.Pd

B. Penerapan Model Pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi KD Mencatat Transaksi ke Dalam Persamaan Akuntansi.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Ak SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas X terdiri dari satu kelas yang berjumlah 32 orang siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ak SMK Swasta Bandung 1 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 30 perempuan.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre Test-Post Test Only Design* yang artinya sebelum menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual terlebih dahulu diberikan pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual dengan pemberian materi Persamaan Dasar Akuntansi setelah ini peneliti memberikan Post Test atau tes akhir untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Peneliti menyiapkan data instrumen berupa soal yang berbentuk essay test terstruktur berjumlah 10 soal masing-masing untuk pre dan post test.

1. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama merupakan tahap untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi Persamaan Dasar Akuntansi pada KD mencatat transaksi ke dalam persamaan akuntansi dengan kegiatan pembelajaran dipertemuan berikutnya. Tindakan pembelajaran dipertemuan pertama untuk penelitian ini berlangsung dalam 1 kali pertemuan, dengan waktu 3x45 menit sebagai berikut :

- a. Guru mengucapkan salam pembuka
- b. Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif
- c. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar
- d. Guru mengecek kehadiran siswa

- e. Guru menuliskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran di papan tulis mengenai materi yang diajarkan yaitu pengertian persamaan dasar akuntansi dan unsur-unsur persamaan akuntansi.
- f. Sebelum memulai memberikan materi, guru memberikan *Pre Test* untuk menguji kemampuan awal siswa
- g. Guru menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi dan unsur-unsur persamaan akuntansi secara garis besar
- h. Guru telah menyiapkan media pembelajaran Audiovisual.
- i. Guru menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi dan unsur-unsur persamaan akuntansi dengan berbantu media Audiovisual.
- j. Siswa diminta memperhatikan media yang telah disiapkan, dan bertanya jika ada yang tidak dipahami, sebaliknya guru bertanya kepada siswa jika ada yang tidak paham atas materi yang ditayangkan menggunakan media.
- k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.
- l. Guru memberikan pertanyaan atau soal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
- m. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran
- n. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk pendalaman dalam belajar
- o. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- p. Salam penutup

2. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II

Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua berlangsung 1 kali pertemuan 3x45 menit dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru mengucapkan salam pembuka
- b. Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif
- c. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar

- d. Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi secara garis besar
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi dari sumber-sumber
- f. Guru telah menyiapkan media pembelajaran Audiovisual.
- g. Siswa diminta memperhatikan media yang telah disiapkan, dan bertanya jika ada yang tidak dipahami, sebaliknya guru bertanya kepada siswa jika ada yang tidak paham atas materi yang ditayangkan menggunakan media.
- h. Guru bersama-sama siswa membahas soal dan meminta semua siswa membuat catatan dari hasil pembahasan.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.
- j. Guru memberikan *Post Test* untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri* berbantu Media Audiovisual.
- k. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- l. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk pendalaman dalam belajar
- m. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.
- n. Salam penutup

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan di sajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Swasta Bandung 1 T.P 2016/2017 dengan jumlah siswa 32 orang. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Only* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan test awal (pre test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual setelah itu penelitian diberikan test akhir (post test) untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dengan memberikan test tertulis terdiri dari 10 soal berupa essay terstruktur yang telah diuji validitasnya untuk melihat keberhasilan model pembelajaran *Inkuiri* Berbantu Media Audiovisual dapat mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan data penelitian, maka diperoleh nilai perhitungan untuk nilai pre test sebagai berikut:

a. Data Pre Test

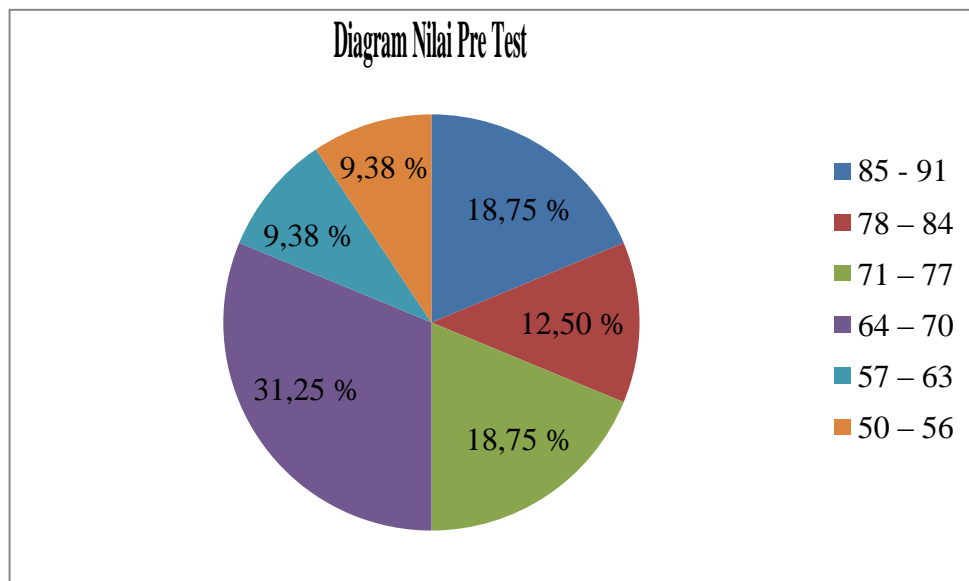
Tabel 4.2
Distribusi Data Pre test

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
85 – 91	6	88	18,75 %
78 – 84	4	81	12,5 %
71 – 77	6	74	18,75 %
64 – 70	10	67	31,25 %
57 – 63	3	60	9,375 %
50 – 56	3	53	9,375 %
Jumlah	32		100 %

Dari data di atas diperoleh, rata-rata nilai siswa 72,22, standar deviasi 10,12, dan varians 11,34. Sehingga menunjukkan siswa yang memperoleh nilai terendah

50 – 56 sebanyak 3 orang 9,375%, sedangkan nilai tertinggi 85 – 90 sebanyak 6 orang 18,75% (lampiran 10).

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.2
Diagram Nilai Pre Test

Dari diagram diatas menunjukkan hasil belajar pre test siswa yang paling banyak pada interval 64-70 dengan persentase hasil belajar sebesar 31,25% dan hasil belajar pre test siswa yang paling sedikit adalah pada interval 50-55 dan 57-63 dengan persentase yang sama sebesar 9,38% (lampiran 7).

b. Data Post Test

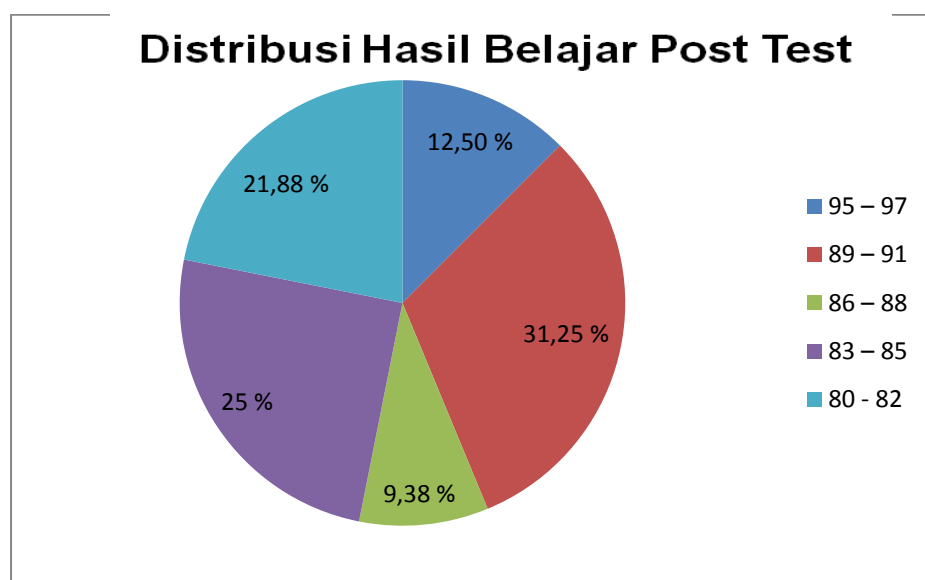
Berdasarkan hasil post test yang dilakukan sesudah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu Media Audiovisual diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Data Post test

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
95 – 97	4	96	12,5 %
92 – 94	-	-	-
89 – 91	10	90	31,25 %
86 – 88	3	87	9,375 %
83 – 85	8	84	25 %
80 – 82	7	81	21,875 %
Jumlah			100 %

Dari data di atas diperoleh, rata-rata nilai siswa 87,03, standar deviasi 4,59, dan varians 21,07. Sehingga menunjukkan bahwa nilai post test yang paling tertinggi 95 – 97 sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 12,5% (lampiran 10).

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.3
Diagram Hasil Belajar Post Test

Dari diagram diatas menunjukkan hasil belajar post test siswa yang paling banyak diperoleh adalah pada interval 89-91 dengan persentase hasil belajar sebesar 31,25% dan hasil belajar post test siswa yang paaling sedikit adalah pada interval 86-88 dengan presentase sebesar 9,38% (lampiran 8).

D. Pengujian Persyaratan Analisis

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis data terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas data dan uji hipotesis data.

1. Uji Normalitas Test

Untuk menguji Normalitas Data, digunakan Uji Liliefors, Pada taraf $\alpha=0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka bahwa data berdistribusi normal.

a. Pre Test

Tabel 4.4
Tabel uji Normalitas Data Pre Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Z_{Tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	53	3	3	-1,899	0,4706	0,0294	0,0937	-0,0643
2	60	3	6	-1,207	0,3849	0,1151	0,1875	-0,0724
3	67	10	16	-0,516	0,1950	0,305	0,5	-0,195
4	74	6	22	-0,176	0,0675	0,4325	0,6875	-0,255
5	81	4	26	0,867	0,3051	0,1949	0,8125	-0,6176
6	88	6	32	1,559	0,4394	0,0606	1	-0,9394

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga yang paling besar di antar harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $L_{hitung} = -0,9394$ dengan

$n=32$ dengan taraf nyata $\alpha= 0,05$ didapat $L_{tabel} =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \frac{0,886}{5,6568} = 0,1566. \text{ Maka diperoleh } L_{tabel} = 0,1566 \text{ berarti}$$

$L_{hitung} -0,9394 < L_{tabel} 0,1566$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal (lampiran 11, lampiran 15, dan lampiran 16).

b. Post Test

Tabel 4.5
Tabel uji Normalitas Data Post Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Z_{Tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	81	7	7	-1,3173	0,4049	0,0951	0,21875	-0,12365
2	84	8	15	-0,660	0,2454	0,2546	0,46875	-0,21415
3	87	3	18	-0,006	0,000	0,5	0,5625	-0,0625
4	90	10	28	0,647	0,2389	0,2611	0,875	-0,6139
5	96	4	32	1,954	0,4744	0,0256	1	-0,9744

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga yang paling besar di antar harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $L_{hitung} = -0,21415$ dengan

$n= 32$ dengan taraf nyata $\alpha= 0,05$ didapat $L_{tabel} =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \frac{0,886}{5,6568} = 0,1566. \text{ Maka diperoleh } L_{tabel} = 0,1566 \text{ berarti}$$

$L_{hitung} -0,21415 < L_{tabel} 0,1566$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal (lampiran 12, lampiran 15, dan lampiran 16).

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{variens Terkecil}}$$

$$F = \frac{11,34}{21,07}$$

$$F = 0,54$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pre test dan post test diatas diperoleh $F_{hitung} = 0,54$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n-2$ atau $32-1 = 31$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka F_{tabel} diperoleh sebesar 1,82 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,54 < 1,82$ maka varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen (lampiran 13 dan lampiran 17).

3. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 12,88$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikan 5% dengan dk = $N - 1 = 32 - 1 = 31$ maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $12,88 > 1,695$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh yang positif dari model pembelajaran Inkuiri Berbantu Media Audiovisual terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 (lampiran 14 dan lampiran 18).

E. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi dari peserta didik yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai pokok bahasan persamaan dasar akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian dia atas maka dalam penelitian ini diterima, bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran Inkuiri berbantu media Audiovisual terhadap hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak, sehingga ada pengaruh model pembelajaran Inkuiri berbantu media Audiovisual terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada kekurangan penulis dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain.

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam materi persamaan dasar akuntansi. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan model pembelajaran yang tepat pada siswa yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing materi yang akan disampaikan.

2. Masih kurangnya keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kemandirian siswa dalam pembelajaran ini sangat diharapkan karena akan membentuk siswa untuk memiliki rasa ingin tahu dan mencari tahu apa yang mereka jadikan pertanyaan.
3. Keterbatasan yang lain adalah mengenai kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja tanpa menggunakan kelas kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata pre test pada kelas X Ak sebelum menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media Audiovisual sebesar 72,22 dengan standar deviasi 10, dan diperoleh nilai rata-rata post test pada kelas X Ak setelah menggunakan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media Audiovisual sebesar 87,03 dengan standar deviasi 4,59. Dari hasil penelitian dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 16 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 16 orang. diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 80. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 32 orang siswa.
2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 12,88 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1 = 32-1 = 31$, maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,88 > 1,695$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media Audiovisual terhadap hasil belajar

akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Bandung 1 tahun Pembelajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mempunyai bebeapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya dapat menerapkan model pembelajaran *Inkuiri* berbantu media Audiovisual sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan kolaborasi model peebalajaran *Inkuiri* berbantu mediaAudiovisualebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu yang baik serta media yang cukup lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin.2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Aris Shoimin. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Azhar Arsyad, M.A.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gagne.1970.Belajar:<http://sainsmatika.blogspot.co.id/2012/03/pengertian-dan-tujuan-dari-belajar-dan-html?m=1>
- Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*: Kata Pena
- Istarani.2012. *Model Pembelajaran*: <http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/modelpembelajaran-picture-and-picture.html/>
- Lessie J.Briggs.1979. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Miftahul Huda, M.Pd,2014.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*
- Nana, Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Nana, Sudjana. 2014. *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwanto.2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sucipto, Toto. Moel yati . Sumardi. 2011.*Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan*

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Bandung

Susilana dan Riyana.2009. *Kegunaan Media Pembelajaran, ilmu Pendidikan:*
<https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/kegunaan-media-pembelajaran>

Utari .2016.Pengaruh *Model Sramble* dengan Menggunakan *Media Video Edukasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas X SMK Taman Siswa Diski Tahun Pembelajaran 2015/2016.*Skripsi tidak dipublikasi*.Medan.Universitas Muhammadiyah sumatera Utara (UMSU)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Dely Winda Yani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman, 01 Juni 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Orang Tua
 - Ayah : Darwin
 - Ibu : Ernawati
7. Alamat : Ujung Labung Malai V Suku Kec.Batang
gasan

Kab.Padang pariaman Prov.Sumatera
Barat
8. Pendidikan
 1. Tahun 2001-2007 SDN 003 Pulau Payung
 2. Tahun 2007-2010 SMP Negeri 2 Batang Gasan
 3. Tahun 2010-2013 SMA Negeri 1 Sungai Limau
 4. Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan,

Maret 2017

Dely Winda Yani

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah	: SMK Swasta Bandung 1
Mata Pelajaran	: Siklus Akuntansi
Kelas / Semester	: X(Sepuluh) / I
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (2 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Mengerjakan Persamaan Akuntansi
Kompetensi Dasar	: 2. Mencatat transaksi dalam persamaan akuntansi

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.1.1 Menjelaskan pengertian persamaan Dasar Akuntansi dengan benar
- 2.1.1 Menyebutkan dan menjelaskan unsur unsur Persamaan Akuntansi dengan benar
- 2.1.2 Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi dengan benar

B. Tujuan Pembelajaran :

Sesudah melakukan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

- 1. Memahami persamaan dasar akuntansi.
- 2. Mengetahui unsur-unsur persamaan akuntansi.
- 3. Membuat bentuk persamaan dasar akuntansi serta menyelesaikan kasus – kasus persamaan dasar akuntansi.
- 4. Menganalisis pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi

C. Materi Pokok

- 1. Persamaan Dasar Akuntansi
- 2. Pencatatan transaksi ke dalam Persamaan Dasar Akuntansi.

D. Uraian Materi

1. Pengertian persamaan akuntansi

Persamaan akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan *sumber ekonomi* (aset) yang digunakan untuk mendapatkan pada kegiatan usaha dan juga menunjukkan *klaim* (hak) atas sumber ekonomi tersebut, yaitu liabilitas dan ekuitas.

2. 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi

- 1) Harta
- 2) Hutang
- 3) Modal

3. Bentuk-bentuk akun adalah:

- a. Akun riil terdiri dari kelompok akun aset, liabilitas, dan ekuitas
- b. Akun nominal terdiri dari kelompok akun beban dan pendapatan

4. transaksi perubahan akun terhadap Mekanisme debit kredit ialah:

Debit		Kredit
(+)	Aset	(-)
(-)	Liabilitas	(+)
(-)	Ekuitas	(+)
(+)	Beban	(-)
(-)	Pendapatan	(+)

5. Mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi

Contoh transaksi persamaan dasar akuntansi adalah sebagai berikut :

Nafi Web Design mendirikan perusahaan jasa pembuatan situs internet, Adapun transaksi yang dilakukan selama bulan januari 2016 sebagai berikut:

- 1 januari Tn.Nafi menyetorkan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp. 20.000,00
- 2 januari dibeli tanah untuk kantor perusahaan secara tunai Rp. 10.000,00
- 10 januari dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp. 5.000,00

22 januari diterima secara tunai dari pelanggan atas jasa pembuatan web sebesar Rp. 5.000,00

23 januari telah diselesaikan pekerjaan pembuatan web dan diserahkan kepada pelanggan Rp.13.000,00 tetapi pembayarannya dengan perjanjian 1 bulan

25 januari dibayar secara tunai beban sewa primer Rp.1.200,00, beban sewa kantor Rp.2.000,00, pembayaran gaji karyawan Rp.2.400,00, dan pembayaran beban perlengkapan Rp.800,00

27 januari dibayar utang usaha sebesar Rp. 600,00!

28 Januari diterima piutang dari pelanggan sebesar Rp.2.000,00 dan diterima tunai

30 Januari dijual sebagian tanah perusahaan secara tunai Rp.8.000,00

31 Januari diambil uang tunai Rp.6.000,00 untuk kepentingan pribadinya.

Berdasarkan data diatas buatlah kedalam persamaan dasar akuntansi

**Usaha “Situs Internet” Nafi Web Design
Persamaan Akuntansi
Periode Januari 2016**

No	Aset				Liabilitas	Ekuitas	Ket
	Kas	Piutang	Kantor	Tanah	Utang	Modal Ekuitas	
1.	20.000					20.000	Setoran modal
2.	(10.000)			10.000			
3.			5.000		5.000		
4.	5.000					5.000	Pend.jasa
5.		13.000				13.000	Pend.jasa
6.	(6.400)					(6.400)	B.sewa printer, B.sewa kantor, B.gaji, B.perengkapan
7.	(600)				(600)		
8.	2.000	(2.000)					
9.	8.000			(8.000)			
10.	(6.000)					(6.000)	<i>Pengambilan Pribadi</i>
	30.000				30.000		

E. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Inkuiri berbantu Media Audiovisual*
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab
3. Pendekatan Pembelajaran : Kontektual

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu/Menit
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <p>A. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>B. Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif</p> <p>C. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar</p> <p>D. Guru mengecek kehadiran siswa</p>	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Eksplorasi :</p> <p>A. Sebelum memulai memberikan materi, guru memberikan <i>Pre Test</i> untuk menguji kemampuan awal siswa</p> <p>B. Guru menuliskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran di papan tulis mengenai materi yang diajarkan yaitu pengertian persamaan dasar akuntansi dan unsur-unsur persamaan akuntansi</p> <p>C. Guru menjelaskan materi secara garis besar</p> <p>Elaborasi :</p> <p>h. Guru telah menyiapkan media pembelajaran Audiovisual.</p>	105 Menit

	<p>i. Guru menjelaskan materi persamaan dasar akuntansi dan unsur-unsur persamaan akuntansi dengan berbantu media Audiovisual</p> <p>j. Siswa diminta memperhatikan media yang telah disiapkan, dan bertanya jika ada yang tidak dipahami, sebaliknya guru bertanya kepada siswa jika ada yang tidak paham atas materi yang ditayangkan menggunakan media.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>A. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.</p> <p>B. Guru memberikan pertanyaan atau soal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>A. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>B. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk pendalaman dalam belajar</p> <p>C. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>D. Salam penutup</p>	15 Menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu/Menit
----	-----------------------	---------------------

1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> o. Guru mengucapkan salam pembuka p. Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif q. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar r. Guru mengecek kehadiran siswa s. Guru mengadakan apersepsi t. Guru menuliskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran di papan tulis mengenai materi yang diajarkan yaitu pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi 	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya yaitu pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi secara garis besar B. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi dari sumber-sumber <p>Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Guru telah menyiapkan media pembelajaran Audiovisual. B. Guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi dengan berbantu media Audiovisual C. Siswa diminta memperhatikan media yang telah disiapkan, dan bertanya jika ada yang tidak dipahami, 	105 Menit

	<p>sebaliknya guru bertanya kepada siswa jika ada yang tidak paham atas materi yang ditayangkan menggunakan media.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>A. Guru bersama-sama siswa membahas soal dan meminta semua siswa membuat catatan dari hasil pembahasan.</p> <p>B. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.</p> <p>C. Guru memberikan <i>Post Test</i> untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran <i>inkuiri</i> berbantu <i>Media Audiovisual</i>.</p>	
<p>3.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>A. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>B. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk pendalaman dalam belajar</p> <p>C. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.</p> <p>D. Salam penutup</p>	<p>15 Menit</p>

G. Sumber, Media dan Alat Belajar

A. Sumber : 1) Buku Sekolah Elektronik SMK Akuntansi, Kemendikbud, Umi

Umayyah

2) Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga

3) Buku Prinsi-prinsip Akuntansi 2 SMA/MA kelas 12 penerbit Yudhistira

- B. Media : Audiovisual yang berisi materi pembelajaran
 C. Alat : Spidol dan Papan Tulis

B. Penilaian

1. Prosedur tes:
 - 1) Pre Test
 - 2) Evaluasi Proses
 - 3) Pos Test
2. Jenis tes
 - 1) Tes tertulis (Subjektif)

C. Soal

Soal Pre Test

1. Jelaskan pengertian persamaan akuntansi !
2. Tuliskan 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi !
3. Jelaskan bentuk-bentuk akun !
4. Jelaskan mekanisme debit kredit !
5. Iqbal Web Design mendirikan perusahaan jasa pembuatan situs internet, Adapun transaksi yang dilakukan selama bulan januari 2016 sebagai berikut:
 - 3 januari Iqbal menyetorkan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp. 60.000,00
 - 4 januari dibeli tanah untuk kantor perusahaan secara tunai Rp. 40.000,00
 - 10 januari dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp. 1.000,00
 - 22 januari diterima secara tunai dari pelanggan atas jasa pembuatan web sebesar Rp. 11.000,00
 - 23 januari telah diselesaikan pekerjaan pembuatan web dan diserahkan kepada pelanggan Rp.6.000,00 tetapi pembayarannya dengan perjanjian 1 bulan
 - 25 januari dibayar secara tunai beban sewa primer Rp.1.200,00, beban sewa kantor Rp.2.200,00, pembayaran gaji karyawan Rp.2.400,00, dan pembayaran beban perlengkapan Rp.800,00

Pertanyaan:

Catatlah transaksi-transaksi di atas kedalam persamaan dasar akuntansi!

Soal Post Test

1. Jelaskan bentuk-bentuk akun !
2. Jelaskan mekanisme debit kredit !
3. Jelaskan pengertian persamaan akuntansi !
4. Tuliskan 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi !
5. Ny.Winda mendirikan perusahaan jasa pembuatan situs internet, Adapun transaksi yang dilakukan selama bulan januari 2016 sebagai berikut:
 - 1 januari Ny.Winda menyetorkan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp. 100.000,00
 - 5 januari dibeli tanah untuk kantor perusahaan secara tunai Rp. 40.000,00
 - 10 januari dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp. 5.000,00
 - 22 januari diterima secara tunai dari pelanggan atas jasa pembuatan web sebesar Rp. 10.000,00
 - 24 januari telah diselesaikan pekerjaan pembuatan web dan diserahkan kepada pelanggan Rp.4.000,00 tetapi pembayarannya dengan perjanjian 1 bulan
 - 26 januari dibayar secara tunai beban sewa primer Rp.1.200,00, beban sewa kantor Rp.2.200,00, pembayaran gaji karyawan Rp.2.400,00, dan pembayaran beban perlengkapan Rp.500,00

D. Jawaban

Jawaban Soal Pre Test

1. Persamaan akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan *sumber ekonomi* (aset) yang digunakan untuk mendapatkan pada kegiatan usaha dan juga menunjukkan *klaim* (hak) atas sumber ekonomi tersebut, yaitu liabilitas dan ekuitas.
2. 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi yaitu:
 - a. Harta.
 - b. Hutang.

c. Modal

3. Bentuk-bentuk akun adalah:

c. Akun riil terdiri dari kelompok akun aset, liabilitas, dan ekuitas

d. Akun nominal terdiri dari kelompok akun beban dan pendapatan

4. transaksi perubahan akun terhadap Mekanisme debit kredit ialah:

Debit		Kredit
(+)	Aset	(-)
(-)	Liabilitas	(+)
(-)	Ekuitas	(+)
(+)	Beban	(-)
(-)	Pendapatan	(+)

5. Persamaan dasar akuntansi

Usaha "Situs Internet" Iqbal Web Design

Persamaan Akuntansi

Periode Januari 2016

No	Aset				Liabilitas	Ekuitas	Ket
	Kas	Piutang	Kantor	Tanah	Utang	Modal Ekuitas	
1.	60.000					60.000	Setoran modal
2.	(40.000)			40.000			
3.			1.000		1.000		
4.	11.000					11.000	Pend.jasa
5.		6.000				6.000	Pend.jasa
6.	(6.600)					(6.600)	B.sewa printer, B.sewa kantor, B.gaji, B.perengkapan
	71.400				71.400		

Jawaban Soal Post Test

1. Bentuk-bentuk akun adalah:
 - a. Akun riil terdiri dari kelompok akun aset, liabilitas, dan ekuitas
 - b. Akun nominal terdiri dari kelompok akun beban dan pendapatan

2. transaksi perubahan akun terhadap Mekanisme debit kredit ialah:

Debit		Kredit
(+)	Aset	(-)
(-)	Liabilitas	(+)
(-)	Ekuitas	(+)
(+)	Beban	(-)
(-)	Pendapatan	(+)

3. Persamaan akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan *sumber ekonomi* (aset) yang digunakan untuk mendapatkan pada kegiatan usaha dan juga menunjukkan *klaim* (hak) atas sumber ekonomi tersebut, yaitu liabilitas dan ekuitas.

4. 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi yaitu:
 - a. Harta.
 - b. Hutang.
 - c. Modal

5. Persamaan dasar akuntansi

Usaha "Situs Internet" Ny.Winda Web Design

Persamaan Akuntansi

Periode Januari 2016

No	Aset				Liabilitas	Ekuitas	Ket
	Kas	Piutang	Kantor	Tanah	Utang	Modal Ekuitas	
1.	100.000					100.000	Setoran modal
2.	(40.000)			40.000			
3.			5.000		5.000		

4.	10.000					10.000	Pend.jasa
5.		4.000				4.000	Pend.jasa
6.	(6.300)					(6.300)	B.sewa printer, B.sewa kantor, B.gaji, B.perengkapan
					112.700	112.700	

E. Teknik Penskoran

Jika Benar	10
Hampir Benar	5
Jika salah tapi diisi	2
Tidak dijawab	0

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Medan, Februari
2017

Mengetahui :

Guru Bidang Studi

Mahasiswa

Peneliti

Sri Hastuti Handayani, S.Pd

Dely Winda Yani

Diketahui :

Kepala Sekolah

\

Drs. Ebby Purnomo, MM

Lampiran 3 : Soal Pre-Test

**SMK Swasta Bandung 1
JURUSAN AKUNTANSI
UJI KEMAMPUAN AWAL**

Alokasi Waktu : 45 Menit

Kelas / Semester : X / I

Petunjuk Soal :

- 1. Tulis terlebih dahulu nama dan identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan**
- 2. Periksa dan bacalah transaksi terlebih dahulu sebelum anda menjawabnya**
- 3. Tidak diizinkan menggunakan Hp atau alat bantu hitung lainnya selain kalkulator**
- 4. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas**

6. Jelaskan pengertian persamaan akuntansi!
7. Tuliskan 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi
8. Jelaskan bentuk-bentuk akun!
9. Jelaskan mekanisme debit kredit!
10. Iqbal Web Design mendirikan perusahaan jasa pembuatan situs internet, Adapun transaksi yang dilakukan selama bulan januari 2016 sebagai berikut:
 - 2 januari Iqbal menyetorkan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp. 60.000,00
 - 3 januari dibeli tanah untuk kantor perusahaan secara tunai Rp. 40.000,00
 - 10 januari dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp. 1.000,00

22 januari diterima secara tunai dari pelanggan atas jasa pembuatan web sebesar Rp. 11.000,00

23 januari telah diselesaikan pekerjaan pembuatan web dan diserahkan kepada pelanggan Rp.6.000,00 tetapi pembayarannya dengan perjanjian 1 bulan

25 januari dibayar secara tunai beban sewa primer Rp.1.200,00, beban sewa kantor Rp.2.200,00, pembayaran gaji karyawan Rp.2.400,00, dan pembayaran beban perlengkapan Rp.800,00

Lampiran 4 :Soal Post-Test

SMK Swasta Bandung 1
JURUSAN AKUNTANSI
UJI KEMAMPUAN AKHIR

Alokasi Waktu : 40 Menit

Kelas / Semester : X / I

Petunjuk Soal :

- 1. Tulis terlebih dahulu nama dan identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan**
- 2. Periksa dan bacalah transaksi terlebih dahulu sebelum anda menjawabnya**
- 3. Tidak diizinkan menggunakan Hp atau alat bantu hitung lainnya selain kalkulator**
- 4. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas**

11. Jelaskan bentuk-bentuk akun!

12. Jelaskan mekanisme debit kredit!

13. Jelaskan pengertian persamaan akuntansi!

14. Tuliskan 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi!

15. Ny.Winda mendirikan perusahaan jasa pembuatan situs internet, Adapun transaksi yang dilakukan selama bulan januari 2016 sebagai berikut:

4 januari Ny.Winda menyetorkan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp. 100.000,00

5 januari dibeli tanah untuk kantor perusahaan secara tunai Rp. 40.000,00

10 januari dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp. 5.000,00

22 januari diterima secara tunai dari pelanggan atas jasa pembuatan web sebesar Rp. 10.000,00

24 januari telah diselesaikan pekerjaan pembuatan web dan diserahkan kepada pelanggan Rp.4.000,00 tetapi pembayarannya dengan perjanjian 1 bulan

26 januari dibayar secara tunai beban sewa primer Rp.1.200,00, beban sewa kantor Rp.2.200,00, pembayaran gaji karyawan Rp.2.400,00, dan pembayaran beban perlengkapan Rp.500,00

Lampiran 5

Jawaban Pre Test

5. Persamaan akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan *sumber ekonomi* (aset) yang digunakan untuk mendapatkan pada kegiatan usaha dan juga menunjukkan *klaim* (hak) atas sumber ekonomi tersebut, yaitu liabilitas dan ekuitas.
6. 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi yaitu:
 - d. Harta.
 - e. Hutang.
 - f. Modal
7. Bentuk-bentuk akun adalah:
 - c. Akun riil terdiri dari kelompok akun aset, liabilitas, dan ekuitas
 - d. Akun nominal terdiri dari kelompok akun beban dan pendapatan
8. transaksi perubahan akun terhadap Mekanisme debit kredit ialah:

Debit		Kredit
(+)	Aset	(-)
(-)	Liabilitas	(+)
(-)	Ekuitas	(+)
(+)	Beban	(-)
(-)	Pendapatan	(+)

5. Persamaan dasar akuntansi

Usaha "Situs Internet" Iqbal Web Design Persamaan Akuntansi Periode Januari 2016

No	Aset				Liabilitas	Ekuitas	Ket
	Kas	Piutang	Perlengkapan Kantor	Tanah	Utang	Modal Ekuitas	
1.	60.000					60.000	Setoran modal
2.	(40.000)			40.000			
3.			1.000		1.000		
4.	11.000					11.000	Pend.jasa

5.		6.000				6.000	Pend.jasa
6.	(6.600)					(6.600)	B.sewa printer, B.sewa kantor, B.gaji, B.perengkapan
			71.400			71.400	

Lampiran 6

Jawaban Post Test

9. Bentuk-bentuk akun adalah:
- e. Akun riil terdiri dari kelompok akun aset, liabilitas, dan ekuitas

f. Akun nominal terdiri dari kelompok akun beban dan pendapatan

10. transaksi perubahan akun terhadap Mekanisme debit kredit ialah:

Debit		Kredit
(+)	Aset	(-)
(-)	Liabilitas	(+)
(-)	Ekuitas	(+)
(+)	Beban	(-)
(-)	Pendapatan	(+)

11. Persamaan akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan *sumber ekonomi* (aset) yang digunakan untuk mendapatkan pada kegiatan usaha dan juga menunjukkan *klaim* (hak) atas sumber ekonomi tersebut, yaitu liabilitas dan ekuitas.

12. 3 unsur pokok persamaan dasar akuntansi yaitu:

- g. Harta.
- h. Hutang.
- i. Modal

5. Persamaan dasar akuntansi

**Usaha "Situs Internet" Ny.Winda Web Design
Persamaan Akuntansi
Periode Januari 2016**

No	Aset				Liabilitas	Ekuitas	Ket
	Kas	Piutang	Kantor	Tanah	Utang	Modal Ekuitas	
1.	100.000					100.000	Setoran modal
2.	(40.000)			40.000			
3.			5.000		5.000		
4.	10.000					10.000	Pend.jasa
5.		4.000				4.000	Pend.jasa
6.	(6.300)					(6.300)	B.sewa printer, B.sewa kantor, B.gaji, B.perengkapan
	112.700				112.700		

Lampiran 7

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa kelas X Ak
Pre Test
SMK Swasta Bandung 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ainin Ditia Syahfitri	70	Tidak tuntas
2	Amanda Ayu Safitri	90	Tuntas
3	Bima Arya Pratama	55	Tidak Tuntas
4	Febry Marianti	85	Tuntas
5	Fitri Liana	77	Tuntas
6	Henny Widya P	80	Tuntas
7	Indriyani	65	Tidak Tuntas
8	Isnani	60	Tidak Tuntas
9	Ira Khairiah	79	Tuntas
10	Lusiana	70	Tidak Tuntas
11	Mutiara Lestari	70	Tidak Tuntas
12	Nita Andriani	50	Tidak Tuntas
13	Nurmala Sari	55	Tidak Tuntas
14	Nurul Fadillah	70	Tidak Tuntas
15	Nurmalina Rangkuti	75	Tuntas
16	Rihayati	77	Tuntas
17	Riski Aulia	67	Tidak Tuntas
18	Santi Aulia Rahma	80	Tuntas
19	Siti Ariani	80	Tuntas
20	Siti Nur Ajijah	65	Tidak Tuntas
21	Siti Rahayu	85	Tuntas
22	Siti Rahma Pita Sari	60	Tidak Tuntas
23	Siti Nurhalimah	77	Tuntas
24	Sri Wahyuni	85	Tuntas
25	Syahfitri	77	Tuntas
26	Tika Pratiwi	77	Tuntas
27	Tri Lestari	65	Tidak Tuntas
28	Venny Shella	70	Tidak Tuntas
29	Vina Rohima	85	Tuntas
30	Wardatul Jannah	65	Tidak Tuntas
31	Wardi Chandra	60	Tidak Tuntas
32	Yuli Yanti	85	Tuntas
Jumlah			2311
Rata-rata kelas			72,21
Jumlah Siswa Yang Tuntas			16
Persentase Ketuntasan			50%

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{32} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

2. Nilai Rta-rata Kelas pada test awal

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
85 – 91	6	88	18,75 %
78 – 84	4	81	12,5 %
71 – 77	6	74	18,75 %
64 – 70	10	67	31,25 %
57 – 63	3	60	9,375 %
50 – 56	3	53	9,375 %
Jumlah	32		

Lampiran 8

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa kelas X Ak Post Test SMK Swasta Bandung 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ainin Ditia Syahfitri	82	Tuntas
2	Amanda Ayu Safitri	95	Tuntas
3	Bima Arya Pratama	80	Tuntas
4	Febry Marianti	90	Tuntas
5	Fitri Liana	85	Tuntas
6	Henny Widya P	95	Tuntas
7	Indriyani	80	Tuntas
8	Isnani	82	Tuntas
9	Ira Khairiah	87	Tuntas
10	Lusiana	80	Tuntas
11	Mutiara Lestari	85	Tuntas
12	Nita Andriani	85	Tuntas
13	Nurmala Sari	80	Tuntas
14	Nurul Fadillah	85	Tuntas
15	Nurmalina Rangkuti	87	Tuntas
16	Rihayati	90	Tuntas
17	Riski Aulia	87	Tuntas
18	Santi Aulia Rahma	90	Tuntas
19	Siti Ariani	90	Tuntas
20	Siti Nur Ajijah	85	Tuntas
21	Siti Rahayu	90	Tuntas
22	Siti Rahma Pita Sari	85	Tuntas
23	Siti Nurhalimah	90	Tuntas
24	Sri Wahyuni	95	Tuntas
25	Syahfitri	90	Tuntas
26	Tika Pratiwi	85	Tuntas
27	Tri Lestari	90	Tuntas
28	Venny Shella	85	Tuntas
29	Vina Rohima	90	Tuntas
30	Wardatul Jannah	95	Tuntas
31	Wardi Chandra	80	Tuntas
32	Yuli Yanti	90	Tuntas
Jumlah		2785	
Rata-rata kelas		87,03	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		32	
Persentase Ketuntasan		100%	

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{32} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2. Nilai Rta-rata Kelas pada test akhir

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
95 – 97	4	96	12,5 %
92 – 94	-	-	-
89 – 91	10	90	31,25 %
86 – 88	3	87	9,375 %
83 – 85	8	84	25 %
80 – 82	7	81	21,875 %
Jumlah			100 %

Lampiran 9

Perhitungan Statistik Dasar

1. Skor Pembelajaran Pre Test terendah

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar}-\text{Data terendah} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3.3) \text{Log}^n \\ &= 1 + (3,3) \text{Log}^{32} \\ &= 1 + (3,3) 1,50 \\ &= 1 + 4,95 \\ &= 5,95 \text{ (Di Bulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{40}{6} = 6,67 \text{ di bulatkan menjadi 7}$$

Berdasarkan data-data yang diperoleh diatas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi skor tes pembelajaran akuntansi seperti tabel dibawah ini :

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
85 – 91	6	88	18,75 %
78 – 84	4	81	12,5 %
71 – 77	6	74	18,75 %
64 – 70	10	67	31,25 %
57 – 63	3	60	9,375 %
50 – 56	3	53	9,375 %
Jumlah	32		

2. Skor Pembelajaran Post Test

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar}-\text{Data terendah} \\ &= 95 - 80 \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3.3) \text{Log}^n \\ &= 1 + (3,3) \text{Log}^{32} \\ &= 1 + (3,3) 1,50 \\ &= 1 + 4,95\end{aligned}$$

= 5,95 (Di Bulatkan kan 6)

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{15}{6} = 2,5 \text{ (di bulatkan 3)}$$

Berdasarkan data-data yang diperoleh di atas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi skor tes pembelajaran akuntansi seperti tabel dibawah ini.

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
95 – 97	4	96	12,5 %
92 – 94	-	-	-
89 – 91	10	90	31,25 %
86 – 88	3	87	9,375 %
83 – 85	8	84	25 %
80 – 82	7	81	21,875 %
Jumlah			100 %

Lampiran 10

Data Nilai Siswa Test dan Post test

No	Nama	X_1	X_1^2	Y_2	Y_2^2
1	Ainin Ditia Syahfitri	70	4900	82	6724
2	Amanda Ayu Safitri	90	8100	95	9025
3	Bima Arya Pratama	55	3025	80	6400
4	Febry Marianti	85	7225	90	8100
5	Fitri Liana	77	5929	85	7225
6	Henny Widya P	80	6400	95	9025
7	Indriyani	65	4225	80	6400
8	Isnani	60	3600	82	6724
9	Ira Khairiah	79	6241	87	7569
10	Lusiana	70	4900	80	6400
11	Mutiara Lestari	70	4900	85	7225
12	Nita Andriani	50	2500	85	7225
13	Nurmala Sari	55	3025	80	6400
14	Nurul Fadillah	70	4900	85	7225
15	Nurmalina Rangkuti	75	5625	87	7569
16	Rihayati	77	5929	90	8100
17	Riski Aulia	67	4489	87	7569
18	Santi Aulia Rahma	80	6400	90	8100
19	Siti Ariani	80	6400	90	8100
20	Siti Nur Ajjah	65	4225	85	7225
21	Siti Rahayu	85	7225	90	8100
22	Siti Rahma Pita Sari	60	3600	85	7225
23	Siti Nurhalimah	77	5929	90	8100
24	Sri Wahyuni	85	7225	95	9025
25	Syahfitri	77	5929	90	8100
26	Tika Pratiwi	77	5929	85	7225
27	Tri Lestari	65	4225	90	8100
28	Venny Shella	70	4900	85	7225
29	Vina Rohima	85	7225	90	8100
30	Wardatul Jannah	65	4225	95	9025
31	Wardi Chandra	60	3600	80	6400
32	Yuli Yanti	85	7225	90	8100
Jumlah		2311	170175	2785	243055
Rata-rata		72,22		87,03	
Standar Devisiasi			10,12		4,59
Nilai Max		85		95	
Nilai Min		50		82	

a. Mencari Rata-rata Pre Test (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_1}{N} \\ &= \frac{2311}{32} \\ &= 72,22\end{aligned}$$

b. Standar Deviasi :

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}}{n^2} \\ SD &= \frac{\sqrt{32(170175) - (2311)^2}}{32^2} \\ SD &= \frac{\sqrt{5445600 - 5340721}}{1024} \\ SD &= \frac{\sqrt{104879}}{1024} \\ SD &= \sqrt{102,421}\end{aligned}$$

$$SD_1 = 10,12$$

$$\text{Varians } (SD_1^2) = 11,34$$

c. Mencari Rata-rata Post Test (\bar{X})

Nilai Post test siswa sebelum menggunakan model Pembelajaran Inkuiri Berbantu media Audiovisual Menunjukkan.

$$\sum X = 2785 \qquad \sum X^2 = 243055 \qquad N = 32$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ \bar{X} &= \frac{2785}{32}\end{aligned}$$

$$\bar{X} = 87,03$$

d. Standar Devisiasi

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}}{n^2} \\ SD &= \frac{\sqrt{32(243055) - (2785)^2}}{32^2} \\ SD &= \frac{\sqrt{7777760 - 7756225}}{1024}\end{aligned}$$

$$SD = \frac{\sqrt{21535}}{1024}$$

$$SD = \sqrt{21,03}$$

$$SD = 4,59$$

$$\text{Varians } (SD_2^2) = 21,07$$

Lampiran 11

Uji Normalitas Data Pre-test

Uji normalitas untuk data pre test menggunakan uji liliefors, sebagai berikut :

- Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{53 - 72,22}{10,12}$$

$$Z_i = \frac{-19,22}{10,12}$$

$$Z_i = -1,899$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal

Z_{tabel} , maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,4706

- $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} = 0,5 - 0,4706 = 0,0294$

- Menghitung proporsi Z_i yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{F_{\text{kum}}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{3}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,09375$$

- Menghitung Selisih yaitu :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0294 - 0,09375 = -0,0643$$

Lampiran 12

Uji Normalitas Data Post-test

Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{81 - 87,03}{4,59}$$

$$Z_i = \frac{-6,03}{4,59}$$

$$Z_i = -1,31373$$

1. Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal Z_{tabel} , maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,4049
2. $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} = 0,5 - 0,4049 = 0,0951$
3. Menghitung proporsi Z_i yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{Fkum}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{7}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,21875$$

4. Menghitung Selisih yaitu :
5. $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0951 - 0,21875 = 0,12365$

Lampiran 13

Uji Homogenitas Data

1. Hasil belajar siswa nilai pre test

$$\bar{X} = 72,22 \quad S = 10,12 \quad S^2 = 11,34$$

2. Hasil belajar siswa nilai post test

$$\bar{X} = 87,03 \quad S = 4,59 \quad S^2 = 21,07$$

Maka,

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{variens Terkecil}}$$

$$F = \frac{11,34}{21,07}$$

$$F = 0,54$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pre test dan post test diatas diperoleh $F_{hitung} = 0,54$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n-2$ atau $32-2 = 30$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka F_{tabel} diperoleh sebesar 3,32 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,54 < 3,32$ maka varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

Lampiran 14

Uji Hipotesis

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Selisih (D)	D ²
1	Ainin Ditia Syahfitri	70	82	-12	144
2	Amanda Ayu Safitri	90	95	-5	169
3	Bima Arya Pratama	55	80	-25	625
4	Febry Marianti	85	90	-5	25
5	Fitri Liana	77	85	-8	64
6	Henny Widya P	80	95	-15	225
7	Indriyani	65	80	-15	225
8	Isnani	60	82	-22	289
9	Ira Khairiah	79	87	-8	64
10	Lusiana	70	80	-10	100
11	Mutiara Lestari	70	85	-15	225
12	Nita Andriani	50	85	-35	729
13	Nurmala Sari	55	80	-25	625
14	Nurul Fadillah	70	85	-15	225
15	Nurmalina Rangkuti	75	87	-12	144
16	Rihayati	77	90	-13	169
17	Riski Aulia	67	87	-20	400
18	Santi Aulia Rahma	80	90	-10	100
19	Siti Ariani	80	90	-10	144
20	Siti Nur Ajjah	65	85	-20	324
21	Siti Rahayu	85	90	-5	64
22	Siti Rahma Pita Sari	60	85	-25	900
23	Siti Nurhalimah	77	90	-13	144
24	Sri Wahyuni	85	95	-10	49
25	Syahfitri	77	90	-13	169
26	Tika Pratiwi	77	85	-8	100
27	Tri Lestari	65	90	-25	529
28	Venny Shella	70	85	-15	144
29	Vina Rohima	85	90	-5	25
30	Wardatul Jannah	65	95	-30	784
31	Wardi Chandra	60	80	-20	400
32	Yuli Yanti	85	90	-5	25
ΣX		2311	2785	-474	8348

$$\begin{aligned}
 1) \quad t_o &= \frac{MD}{SE_{MD}} \\
 &= \underline{-14,812}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 1,15 \\
 & = 12,88 \\
 2) \text{ MD} &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-474}{32} \\
 &= -14,812
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ SD} &= \sqrt{\frac{\sum D^2 - (\sum D)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{8348 - (-474)^2}{32}} \\
 &= \sqrt{\frac{260,875 - (-14,812)^2}{32}} \\
 &= \sqrt{41,48} \\
 &= 6,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ SE}_{\text{MD}} &= \frac{\frac{\sum D}{N}}{\sqrt{\frac{N-1}{N}}} \\
 &= \frac{6,44}{\sqrt{32-1}} \\
 &= \frac{6,44}{\sqrt{31}} \\
 &= \frac{6,44}{5,56} \\
 &= 1,15
 \end{aligned}$$

Lampiran 15**LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR DARI 0 KE Z**

<i>z</i>	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857

2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990

For values above 3.09, see below

If z_0 is between	$P(0 \leq z \leq z_0)$ is
3.08 and 3.10	.4990
3.11 and 3.13	.4991
3.14 and 3.17	.4992
3.18 and 3.21	.4993
3.22 and 3.26	.4994
3.27 and 3.32	.4995
3.33 and 3.38	.4996
3.39 and 3.48	.4997
3.49 and 3.61	.4998
3.62 and 3.89	.4999
3.90 and up	.5000

Lampiran 16

Daftar Nilai Kritis Tabel "L" Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,351	0,279	0,285
6	0,364	0,319	0,296	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,311	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,294	0,271	0,249	0,233	0,227
10	0,284	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,275	0,249	0,230	0,217	0,200
12	0,268	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,261	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,570	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,250	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,245	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,239	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,235	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,231	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,200	0,190	0,174	0,166	0,160
25	1,187	0,173	0,158	0,147	0,142
30	1,031	0,161	0,144	0,136	0,131
>30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,798}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 18

Tabel t

df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Lampiran 19**DOKUMENTASI RISET****Proses Pembelajaran Pada Saat Mengerjakan Soal Pre Test**

Proses Pembelajaran Saat Menjelaskan Materi



Proses Pembelajaran Pada Saat Mengerjakan Soal Post Test



